

**PEYEMPROTAN DISINFEKTAN RUMAH IBADAH DAN PENDIDIKAN KESEHATAN
PENCEGAHAN COVID-19 DI MESJID AL-IKLAS
JALAN BAKTI LUHUR LINGKUNGAN 12 HELVETIA MEDAN**

D. Hotromasari¹, Adiansyah^{2*} dan Harold Situmorang³

^{1,3}Program Studi Teknologi Elektro Medis, Universitas Sari Mutiara Indonesia

^{2*}Program Studi Kimia, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: adiansyah_skd@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penyebaran virus korona selama ini paling banyak terjadi dengan penularan sesama manusia. Penularan yang sangat cepat ini menjadikan aktivitas masyarakat menjadi terhambat. Kegiatan sosial ekonomi terdampak dan tentunya pendapatan masyarakat juga berkurang drastis serta penyebaran COVID -19 ini berdampak juga bagi mereka yang melaksanakan ibadah di rumah ibadah seperti gereja dan mesjid. Usaha ini dilakukan oleh seluruh civitas akademika di masing-masing perguruan tinggi termasuk Universitas Sari mutiara Indonesia dalam rangka tridharma perguruan tinggi melaksanakan penyemprotan disinfektan dirumah ibadah. Metode penyemprotan dilakukan dengan menyemprot seluruh bagian rumah ibadah seperti teras, bagaian dalam ruangan, tangga dan lantai rumah ibadah. Tujuan utamanya ialah membasmi dan menghambat penyebaran Covid-19 serta memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat di lingkungan 12 Jalan bakti luhur Helvetia Medan.

Kata Kunci: *Corona Virus Disease, COVID-19, Disinfektan*

ABSTRACT

The spread of the corona virus has mostly occurred with human transmission. This very rapid transmission has hampered community activities. The impacted socio-economic activities and of course the people's income has also decreased drastically and the spread of COVID -19 has also affected those who carry out worship in places of worship such as churches and mosques. This effort is carried out by the entire academic community in each university, including Sari Mutiara Indonesia University in the framework of the education, research and community service of higher education to carry out disinfectant spraying in houses of worship. The method of spraying is carried out by spraying all parts of places of worship such as terraces, indoor parts, stairs and floors of places of worship. The main goal is to eradicate and inhibit the spread of Covid-19 and provide health education for the community in the 12 Jalan Bakti Luhur Helvetia Medan area.

Keywords: *Corona Virus Disease, COVID-19, Disinfectant*

PENDAHULUAN

Ibadah keagamaan yang dilakukan secara bersama-sama dalam jumlah yang cukup banyak oleh para penganutnya menjadi salah satu problematika dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Di satu sisi, langkah paling efektif dalam pencegahan ialah dengan melakukan *social & physical distancing*, sementara di sisi lainnya kebiasaan beribadah secara komunal susah dihentikan walau untuk sementara. Padahal telah terbukti cukup banyak kluster penyebaran virus korona yang berawal dari kegiatan beribadah secara bersama-sama ini

Sebagai jalan tengah untuk mengatasi problematika ini, salah satu upaya yang banyak dilakukan ialah dengan cara melakukan sterilisasi atau penyemprotan disinfektan tempat-tempat ibadah, terutama yang berada di zona hijau pandemi. Hal itulah yang dilakukan oleh Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam berupaya mencegah penyebaran virus korona.



Gambar 1. Penyemprotan Disinfektan Rumah Ibadah Masjid Al-Iklas



Gambar 2. Penyemprotan Disinfektan Rumah ibadah Masjid Al-hidayah

Dibutuhkan pengetahuan yang cukup untuk mengetahui cara penularan serta pencegahan penyebaran Covid-19. Virus yang baru saja muncul ini seringkali belum banyak dimengerti oleh warga masyarakat, dan bahkan dinamikanya cenderung membuat mereka kebingungan dan masih banyak warga yang belum memahami dengan baik mekanisme penularan Covid-19 serta cara pencegahannya.

Upaya edukasi ini menghasilkan dampak positif. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Mereka kini memiliki pemahaman yang baik terkait langkah preventif agar terhindar dari penularan virus serta upaya yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebarannya. Pola pendampingan kepada masyarakat melalui pengembangan usaha kecil yang diharapkan nantinya mampu membangkitkan perekonomian setelah pandemi Covid-19 mereda. Masalah ekonomi diyakini akan menjadi persoalan baru di Indonesia, termasuk di wilayah Sumatera Utara, khususnya Medan helvetia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa-Rabu tanggal 22-23 Desember 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Lingkungan 12 Jalan Bakti Luhur Medan Helvetia. Penyemprotan ini dilakukan dengan dengan menyemprot seluruh bagian rumah ibadah dan memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat tentang penularan COVID-19 kemudian dilanjutkan dengan praktek cara menggunakan masker yang benar.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pola penyebaran antarmanusia yang begitu cepat dan akibat fatal yang ditimbulkan, membuat virus korona menjadi pandemi yang begitu hebat. Salah satu kesulitan paling besar yang dihadapi pada pandemi Covid-19 ini ialah jumlah pasien yang meningkat cepat, tidak berbanding lurus dengan jumlah pasien yang sembuh. Hal ini menimbulkan banyak kekacauan di berbagai belahan dunia. Belum lagi fasilitas kesehatan maupun tenaga kesehatan yang ada, tidak mampu menampung lonjakan pasien dari hari ke hari. Data mencatat bahwa dokter, perawat, maupun petugas medis lain di fasilitas kesehatan sudah banyak yang tertular dari pasien. Bahkan yang berakibat fatal sudah mencapai puluhan jumlahnya.

Menghadapi kondisi yang serba darurat seperti ini, sebagai bagian dari masyarakat, perguruan tinggi tentu tidak berpangku tangan begitu saja. Berbagai macam bentuk upaya dan bantuan dilakukan untuk turut menjaga garis depan dalam pertempuran melawan pandemi Covid-19 ini termasuk Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Dari kegiatan yang dilakukan paling tidak mengurangi kecemasan masyarakat yang melaksanakan ibadah dirumah ibadah dan memberikan pemahaman pendidikan kesehatan terlihat dari kegiatan tersebut masyarakat sangat antusias dan senang dengan kegiatan tersebut banyaknya masyarakat yang melaksanakan ibadah seperti sholat berjamaah dan ibadah lainnya menjadi perhatian yang sangat penting untuk menghindari penyerbaran covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat penyemprotan disinfektan rumah ibadah dan pendidikan kesehatan pencegahan covid-19 di mesjid al-iklas jalan bakti luhur lingkungan 12

helvetia medan, maka dapat disimpulkan bahwa peyemprotan disinfektan rumah ibadah dan pendidikan kesehatan pencegahan covid-19 ini memiliki pengaruh terhadap kesehatan dan meningkatkan pengetahuan serta kepedulian masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Schools to Plan, Prepare, and Respond to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). CDC,2020, Symptom and Diagnosis. Diakses 15/01/2020
- Kemenkes RI, 2017, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERSCoV di Indonesia.
- Kemenkes RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Buku Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19 Pengabdian Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19, ISBN 978-602-9290-22, 2020.
- WHO 2020, Infection Prevention and Control During Health Care When Novel Coronavirus (nCoV) Infection Is Suspected.
- WHO 2020, Health Coronavirus, Diakses 18/01/2020
- WHO 2020, Global Surveillance For Human Infection With Novel-Coronavirus. Diakses 31/01/2020.
- Interim Guidance for Businesses and Employers to Plan and Respond to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Interim Guidance for Administrators of US Childcare Programs and K-12